

Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Gen Z di Kota Bengkulu

Estu Maha Nanik¹, Idham Lakoni², Sintia Safrianti³

^{1,2,3}Universitas Prof.DR. Hazairin SH

esstumahananik095@gmail.com¹, idhamlakoni474@gmail.com²,

sintiasafrianti19@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine whether financial literacy and investment knowledge have a direct influence on investment interest, and to determine the effect of financial literacy and investment knowledge on investment interest through mediation of financial behavior. The research approach used in this research is associative. The type of data used in this research is quantitative data and the data source using primary data, namely research data obtained directly from the original source (respondents). The population in this study is generation Z in Bengkulu City. From the calculation using the formula (Hair et al, 2014) with a total of 150 respondents. This research data was processed using the smartPLS version 4 analysis tool and Smart-PLS is an alternative method of SEM analysis using partial least squares or partial last square (PLS). Dirrect Effect research results conclude that the first hypothesis of financial literacy affects investment interest, the second hypothesis of investment knowledge has a significant positive effect on investment interest, the third hypothesis of financial literacy has a significant positive effect on financial behavior, the fourth hypothesis is not supported because investment knowledge has no significant effect on financial behavior, the fifth hypothesis is not supported because investment interest has no significant effect on financial behavior. The research results of the indirect effect resulted in the sixth hypothesis not supported because, financial literacy directly has no effect on investment interest through financial behavior as an intervening variable, the seventh hypothesis is not supported because, investment knowledge directly has no effect on investment interest through financial behavior as an intervening variable.

Keywords: financial literacy, investment knowledge, investment interest, financial behavior.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan dan pengetahuan investasi apakah memiliki pengaruh secara langsung terhadap minat investasi, dan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi melalui mediasi perilaku keuangan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu asosiatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang menggunakan data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (responden). Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z di Kota Bengkulu. Dari perhitungan menggunakan rumus (Hair dkk, 2014) dengan total responden sebanyak 150 responden. Data penelitian ini diolah menggunakan alat analisis smartPLS versi 4 dan Smart-PLS merupakan sebuah metode alternatif analisis SEM dengan menggunakan kuadrat terkecil parsial atau *partical last square* (PLS).. Hasil penelitian *Dirrect Effect* menyimpulkan bahwa hipotesis pertama literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi, hipotesis kedua pengetahuan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi, hipotesis ketiga literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan, hipotesis keempat tidak didukung karena pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, hipotesis kelima tidak didukung karena

minat investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian dari *indirect effect* menghasilkan hipotesis keenam tidak didukung karena, literasi keuangan secara langsung tidak berpengaruh terhadap terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening, hipotesis ketujuh tidak didukung karena, pengetahuan investasi secara langsung tidak berpengaruh terhadap terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening.

Kata kunci : literasi keuangan, pengetahuan investasi, minat investasi, perilaku keuangan.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang cepat di era globalisasi saat ini, seseorang harus memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola dan mengambil keputusan keuangan dengan bijak agar mereka dapat menjaga keuangan mereka untuk jangka panjang dan mendapatkan kesejahteraan finansial di masa yang akan datang. Seseorang yang memiliki pemahaman tentang keuangan akan lebih mampu memahami dan mengelola sumber daya mereka dengan cara yang tepat (Wandi et al. 2021). Berdasarkan fakta yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan bahwa generasi muda saat ini adalah calon investor yang sangat potensial di pasar modal saat ini, sangat penting bagi mereka untuk mendapatkan pengetahuan keuangan yang cukup untuk berinvestasi sejak dini. Pernyataan ini juga didukung oleh Forum Koordinasi Pembiayaan Pembangunan melalui Pasar Keuangan (FK-PPPK) yang diadakan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu RI), Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) pada tanggal 14 Agustus 2023, generasi muda pelaku usaha telah berkontribusi nyata pada perekonomian domestik (OJK 2022).

Fakta tersebut juga di dukung oleh data terbaru dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang menunjukkan bahwa investor dikelompokkan menurut status pekerjaan mereka, golongan pelajar berjumlah 28,28% dari total investor di pasar modal Indonesia dengan aset mencapai 19,48T. Investor dengan rentang umur di bawah 30 tahun menempati 60,32% dari total investor di Indonesia (Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 2023). Pasar modal secara formal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang dapat diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, otoritas publik, maupun perusahaan swasta. Dengan demikian, pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (*financial market*). Dalam pasar keuangan, semua jenis hutang dan modal sendiri diperdagangkan seperti saham, obligasi, reksa dana dan lain-lain. Pasar modal dapat berfungsi sebagai pengganti sistem perbankan untuk menghimpun dana. Pasar modal juga memungkinkan para investor memilih berbagai jenis investasi yang sesuai dengan preferensi resiko mereka. Dengan adanya pasar modal, para investor dapat melakukan diversifikasi investasi dan membuat portofolio, yang terdiri dari berbagai investasi, sesuai dengan resiko yang mereka bersedia tanggung (Sujana 2017). Pada tahun 2023 pasar modal mengalami peningkatan dalam jumlah investor, terutama investor saham, jumlah investor saham meningkat sebesar 811 ribu menjadi 5,25 juta investor saham (BEI 2023). Peningkatan jumlah investor ini merupakan hasil dari kegiatan sosialisasi, edukasi, sekaligus literasi kepada masyarakat yang dilakukan sampai 28

Desember 2023. Berdasarkan data investor saham di wilayah kerja Bursa Efek Indonesia Provinsi Bengkulu pada februari tahun 2024 mencapai 27.574 investor saham, mengalami peningkatan dibandingkan di bulan desember tahun 2023 yaitu 26.689 investor saham yang terdiri dari pegawai swasta, pegawai negeri, ibu rumah tangga, pengusaha, pelajar, TNI/Polisi, pensiunan, guru dan lain-lain. Jumlah data investor saham Gen Z berdasarkan usia dari 18 tahun sampai 30 tahun di Bursa Efek Indonesia Provinsi Bengkulu dibulan februari tahun 2024 mencapai 19.518 investor mengalami peningkatan dibanding tahun desember 2023 yaitu 18.933 investor (Bengkulu., Bursa Efek Indonesia Wilayah Provinsi (BEI 2024). Hal ini juga diikuti dengan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang keuangan. Survei literasi keuangan yang dilakukan otoritas jasa keuangan (OJK) setiap tiga tahun sekali mengalami peningkatan sebesar 11,65% dari 38,03% menjadi 49,68% pada tahun 2019 sampai 2022, peningkatan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan masyarakat telah berkembang (OJK 2022).

TINJAUAN LITERATUR

Landasan Teori

Teori Perilaku Terencana.

Teori perilaku terencana pertama kali diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein (1975), Ajzen menggunakan perilaku terencana untuk menunjukkan perilaku manusia secara lebih khusus. Teori ini digunakan untuk menjukan dalam pemahaman, perkiraan, dan transformasi perilaku manusia (Poswa-Scholzen, 1985). Dalam teori perilaku terencana untuk mengumpulkan informasi tentang variabel teori yang ada dalam teori, terdapat tiga variabel dalam teori perilaku terencana : sikap, norma subjektif, dan perilaku (Amalia & Fauziah, 2019). Menurut Menurut teori perilaku terencana, orang cenderung berperilaku rasional dan akan menggunakan informasi yang ada secara sistematis dan mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan atau keputusan mereka sebelum membuat keputusan.

Literasi Keuangan

Menurut Sugiharti & Maula (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan melibatkan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap keuangan. Melalui literasi keuangan, individu dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan, memahami bagaimana mengelola keuangan secara efektif, mengambil keputusan yang bijaksana, dan merencanakan keuangan di masa depan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Upadana & Herawati (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Sedangkan dalam penelitian Febrina & Friyatmi (2023) menyatakan bahwa Literasi Keuangan tidak terdapat pengaruh terhadap Minat Berinvestasi.

Pengetahuan Investasi.

Pengetahuan akan literasi keuangan membuat sebuah pemikiran dimana seseorang memikirkan kesejahteraan dimasa masa yang akan datang, sehingga secara tidak langsung seseorang memahami akan pengetahuan investasi. Menurut (Wibowo and Purwohandoko

2019), investasi adalah suatu keinginan tentang bagaimana cara menggunakan sebagian dana yang ada atau sumberdaya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan yang besar di masa depan. Pengetahuan Investasi adalah seseorang yang memiliki minat akan kesejahteraan dimasa depan dimana mereka menyisihkan sedikit pendapatan dari gaji untuk jaminan dimasa depan. Seseorang yang sudah memiliki pengetahuan akan investasi pasti sudah memahami bahwa investasi selalu memiliki dua sisi, yaitu *Return* dan risiko. Dalam berinvestasi berlaku hukum bahwa semakin tinggi return yang ditawarkan maka semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung investor. Investor bisa saja mengalami kerugian bahkan lebih dari itu bisa kehilangan semua modalnya.

Minat Investasi

Minat investasi merupakan keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya (berinvestasi) (Pajar 2017). Sedangkan menurut (Yuliani et al. 2020) minat investasi adalah perasaan ingin mesmberikan perhatian kepada kegiatan investasi atau ingin dilibatkan untuk mengetahui lebih banyak tentang kegiatan investasi. Konsep dari pada investasi adalah menempatkan dana pada masa sekarang, jangka waktu tertentu, dan guna mendapatkan manfaat (balas jasa atau keuntugan) dikemudian (Darmawan et al. 2019). Hal ini berarti dana yang seharusnya dapat di konsumsi, namun karena kegiatan investasi dana tersebut dialihkan untuk ditanamkan bagi keuntungan dimasa depan.

Perilaku Keuangan

Dalam ilmu keuangan, teori perilaku keuangan adalah aplikasi ilmu psikologi. Analisis berinvestasi yang didasarkan pada ilmu psikologi dan ilmu keuangan dikenal sebagai "perilaku keuangan". Pendekatan ini menjelaskan bagaimana faktor psikologi memengaruhi investor dalam melakukan investasi atau memiliki hubungan dengan keuangan. Perilaku keuangan berarti pemahaman tentang bagaimana investor bertindak dan mengambil keputusan investasi di pasar modal, yang berpengaruh pada kinerja pasar (Lubis 2016). perilaku keuangan adalah perilaku yang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan uang yang dimiliki untuk mencapai tujuan tertentu dengan menghindari risiko keuangan. Dengan keuntungan yang sesuai dengan risiko yang diambil, pendapatan yang besar akan membantu dan memengaruhi pilihan investasi seseorang, baik itu berisiko tinggi maupun berisiko rendah, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Oleh karena itu, sangat penting untuk mulai mengembangkan kebiasaan keuangan yang baik sejak kecil, karena kebiasaan ini dapat berdampak besar pada keadaan keuangan dalam jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki sifat penelitiannya yaitu asosiatif. populasi Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z di Kota Bengkulu dan sampel nya memilik 150 responden. Pendekatan yang digunakan dalam peneltian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu dikatakan metode kuantitatif karena information penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dan menggunakan data primer. Metode Pengambilan

sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *Non probability sampling* dengan teknik purposive sampling. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya dan Metode Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah SEM-PLS (*partial least square*) dimana pengelolaannya menggunakan software smart PLS 4.1. Smart-PLS merupakan sebuah metode alternatif analisis SEM dengan menggunakan kuadrat terkecil parsial atau *partical last square* (PLS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

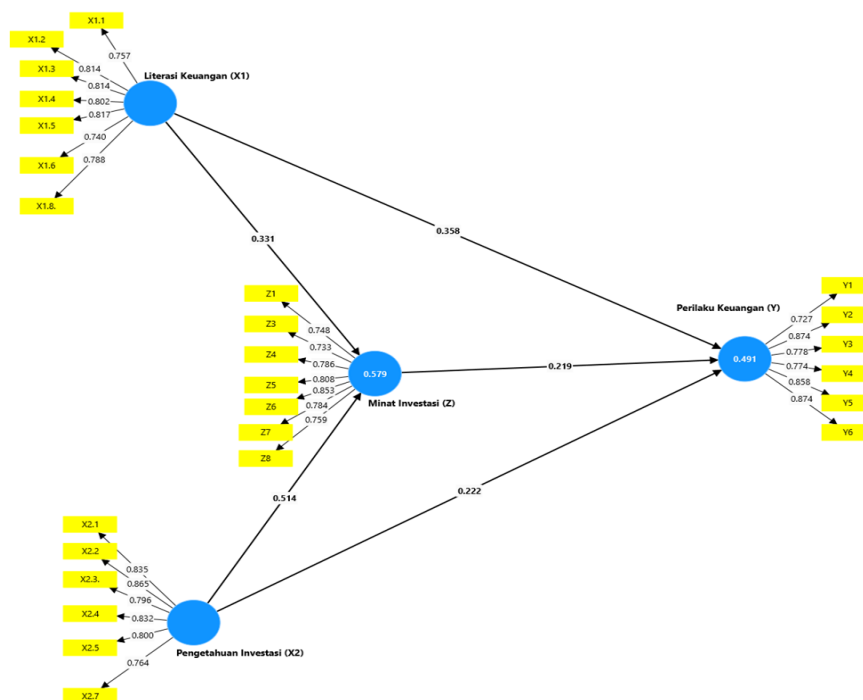
Gambaran umum obyek penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis data penelitian yang digunakan yaitu data primer, data penelitian yang diperoleh secara langsung dari narasumber (responden). Data primer secara dikumpulkan melalui kuesioner yang berisi pernyataan yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah Generasi Z di kota Bengkulu sehingga didapatkan 150 sampel dengan menggunakan rumus hair.

Analisis Structural Equation Modeling (SEM)

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*).

Outer Model.



Sumber : Output Olah data, smart-PLS 4.1

Analisa *outer model* digunakan untuk mendefinisikan setiap variabel yang berhubungan dengan variabel latennya pada uji yang dilakukan pada *outer model*.

Convergen Validity

Pada penelitian pengujian *convergen validity* yaitu dengan melihat nilai *outer*

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2409 – 2424 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.385

loading. Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* pada masing-masing variabel penelitian > 0,50. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian telah memenuhi *convergent validity* yang baik (Sekaran & Bougie, 2016)

Outer Loadings.

| Indikator | Literasi Keuangan (X1) | Pengetahuan Investasi (X2) | Perilaku Keuangan (Y) | Minat Investasi (Z) | Keterangan |
|-----------|------------------------|----------------------------|-----------------------|---------------------|------------|
| X1.1 | 0.757 | | | | Valid |
| X1.2 | 0.814 | | | | Valid |
| X1.3 | 0.814 | | | | Valid |
| X1.4 | 0.802 | | | | Valid |
| X1.5 | 0.817 | | | | Valid |
| X1.6 | 0.740 | | | | Valid |
| X1.8. | 0.788 | | | | Valid |
| X2.1 | | 0.835 | | | Valid |
| X2.2 | | 0.865 | | | Valid |
| X2.3. | | 0.796 | | | Valid |
| X2.4 | | 0.832 | | | Valid |
| X2.5 | | 0.800 | | | Valid |
| X2.7 | | 0.764 | | | Valid |
| Y1 | | | 0.727 | | Valid |
| Y2 | | | 0.874 | | Valid |
| Y3 | | | 0.778 | | Valid |
| Y4 | | | 0.774 | | Valid |
| Y5 | | | 0.858 | | Valid |
| Y6 | | | 0.874 | | Valid |
| Z1 | | | | 0.748 | Valid |
| Z3 | | | | 0.733 | Valid |
| Z4 | | | | 0.786 | Valid |
| Z5 | | | | 0.808 | Valid |
| Z6 | | | | 0.853 | Valid |
| Z7 | | | | 0.784 | Valid |

Sumber : Data sekunder diolah SmartPLS 4.1,2024.

Berdasarkan pengolahan dengan smartPLS 4.1. dapat dilihat pada tabel bahwa semua indikator dari Literasi Keuangan yang diambil sebagai sampel hanya indikator (X₁, X₂, X₃, X₄, X₅, X₆, X₈), Pengetahuan Investasi hanya indikator (X₁, X₂, X₃, X₄, X₅, X₇), Minat Investasi hanya indikator (X₁, X₂, X₃, X₄, X₅, X₆, X₇, X₈) dan Perilaku Keuangan hanya indikator (X₁, X₂, X₃, X₄, X₅, X₆), hasil yang didapatkan hanya beberapa indikator yang memenuhi kriteria nilai *convergen validity* dalam kategori baik yaitu nilai *outer loadings* di atas 0.50 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua *konstruk* untuk seluruh variabel yang dipakai dianggap memenuhi syarat *convergent validity*.

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2409 – 2424 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.385

Discriminant Validity

Uji *discriminant validity* bertujuan untuk membandingkan nilai pada tabel *cross loading*. Jika korelasi *konstruk* dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran *konstruk* lainnya, maka hal ini menunjukkan bahwa *konstruk* laten memprediksi ukuran pada blok mereka lebih baik daripada ukuran blok lainnya (Ghozali, 2018).

Nilai *discriminant validity* / *cross loadings*.

| Indikator | Variabel | | | |
|-----------|-------------------------------------|---|-----------------------|---------------------|
| | Literasi keuangan (X ₁) | Pengetahuan investasi (X ₂) | Perilaku Keuangan (Y) | Minat Investasi (Z) |
| X1.1 | 0.757 | 0.504 | 0.436 | 0.483 |
| X1.2 | 0.814 | 0.573 | 0.567 | 0.540 |
| X1.3 | 0.814 | 0.451 | 0.463 | 0.520 |
| X1.4 | 0.802 | 0.387 | 0.550 | 0.527 |
| X1.5 | 0.817 | 0.461 | 0.483 | 0.504 |
| X1.6 | 0.740 | 0.415 | 0.501 | 0.468 |
| X1.8. | 0.788 | 0.553 | 0.486 | 0.503 |
| X2.1 | 0.434 | 0.835 | 0.450 | 0.570 |
| X2.2 | 0.452 | 0.865 | 0.478 | 0.578 |
| X2.3. | 0.468 | 0.796 | 0.438 | 0.584 |
| X2.4 | 0.473 | 0.832 | 0.438 | 0.580 |
| X2.5 | 0.629 | 0.800 | 0.594 | 0.649 |
| X2.7 | 0.472 | 0.764 | 0.488 | 0.516 |
| Y1 | 0.577 | 0.388 | 0.727 | 0.440 |
| Y2 | 0.513 | 0.456 | 0.874 | 0.487 |
| Y3 | 0.463 | 0.559 | 0.778 | 0.518 |
| Y4 | 0.522 | 0.571 | 0.774 | 0.542 |
| Y5 | 0.500 | 0.458 | 0.858 | 0.481 |
| Y6 | 0.513 | 0.456 | 0.874 | 0.487 |
| Z1 | 0.480 | 0.518 | 0.449 | 0.748 |
| Z3 | 0.403 | 0.506 | 0.406 | 0.733 |
| Z4 | 0.489 | 0.492 | 0.450 | 0.786 |
| Z5 | 0.516 | 0.607 | 0.465 | 0.808 |
| Z6 | 0.492 | 0.665 | 0.517 | 0.853 |
| Z7 | 0.566 | 0.593 | 0.450 | 0.784 |
| Z8 | 0.552 | 0.512 | 0.570 | 0.759 |

Sumber : Data sekunder diolah smartPLS 4.1,2024.

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa nilai *cross loadings* indikator pada setiap variabelnya ialah yang terbesar dibandingkan pada variabel lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun setiap variabelnya masing-masing.

Composite Reliability dan Average Variance Extracted (AVE)

Dalam *Discriminant validity* bertujuan untuk membandingkan nilai dari *square root of average variance extracted* (AVE) pada setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Untuk kriteria *validity* dan *reliabilitas* dapat dilihat dari nilai *reliabilitas* suatu konstruk dan nilai AVE dari setiap konstruk. Konstruk dikatakan memiliki *reliabilitas* yang tinggi jika nilainya 0,6 dan AVE diatas 0,5.

Nilai composite reliability dan AVE

| Variabel | Cronbach's alpha | Composi te reliabilit y (rho_a) | Composite reliability (rho_c) | Average variance extracted (AVE) |
|----------------------------|-------------------------|--|--------------------------------------|---|
| Literasi Keuangan (X1) | 0.900 | 0.902 | 0.921 | 0.625 |
| Pengetahuan Investasi (X2) | 0.899 | 0.902 | 0.923 | 0.666 |
| Minat Investasi (Z) | 0.894 | 0.897 | 0.917 | 0.612 |
| Perilaku Keuangan (Y) | 0.898 | 0.898 | 0.923 | 0.666 |

Sumber : Data skunder diolah smartPLS 4.1,2024.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* memiliki nilai diatas 0,6 untuk seluruh konstruk. Oleh sebab itu, tidak ditemukan permasalahan *reliabilitas* pada model yang dibentuk, dan pada nilai *average variance extracted* (AVE) dari masing-masing konstruk memiliki nilai di atas 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria yang *reliabel* sesuai dengan kriteria yang direkomendasikan.

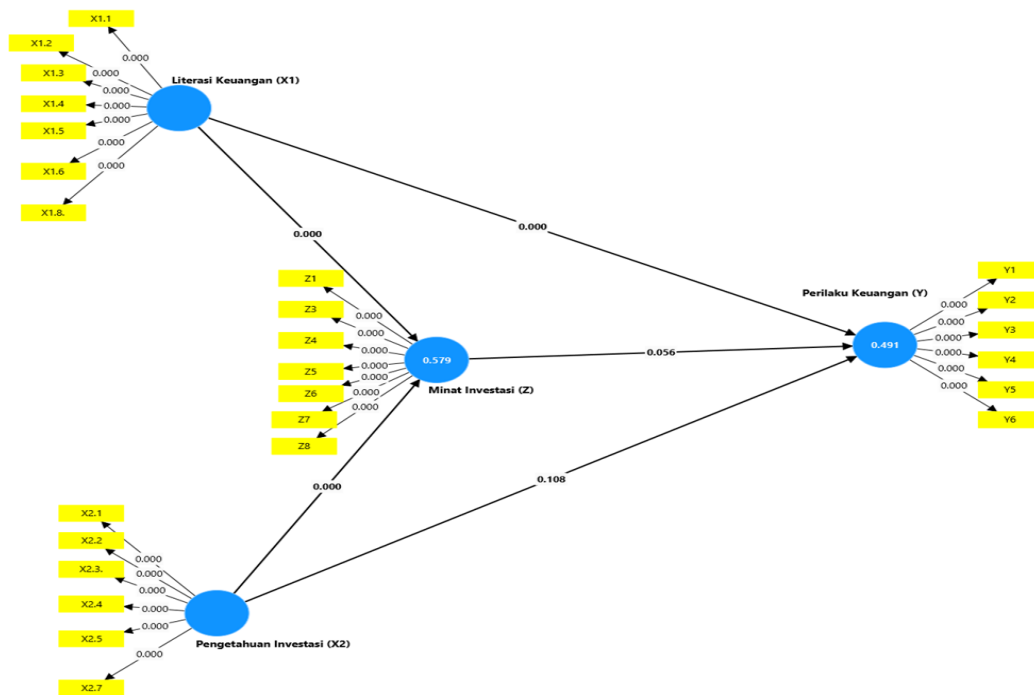
Analisis model struktural (Inner model)

Pengujian *inner model* dilakukan dengan tujuan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-Square* dari model penelitian. Pada model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-Square* untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

Uji Path Coefficient

Evaluasi *path coefficient* bertujuan untuk menunjukkan seberapa kuat pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Sedangkan *coefficient determination* (*R-Square*) bertujuan untuk mengukur seberapa banyak variabel *endogen* dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Inner Model



Sumber : Data sekunder diolah smartPLS 4.1,2024.

Berdasarkan gambar sebelumnya, bahwa indikator Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Minat Investasi dan Perilaku Keuangan yang menjadi indicator yang diambil semua, hal ini dilakukan agar memenuhi nilai *convergen validity* dalam kategori baik maka, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dalam model ini memiliki *path coefficient* dengan angka yang positif.

Coefficient Determination

R-Square (R²)

| Variabel | <i>R-square</i> | <i>R-square adjusted</i> |
|-----------------------|-----------------|--------------------------|
| Minat Investasi (Z) | 0.579 | 0.574 |
| Perilaku Keuangan (Y) | 0.491 | 0.481 |

Sumber : Data skunder diolah smartPLS.4.1,2024.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai *R-Square* variabel Perilaku Keuangan (Y) sebesar 0,491. Perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa persentase besarnya variabel Perilaku Keuangan (Y) sebesar 49,1% Sedangkan variabel Minat Investasi (Z) diperoleh sebesar 0,579. Dimana perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa persentase besarnya variabel mediasi sebesar 57,9%.

Uji Hipotesis

Dirrect Effect

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *T-Statistics* dan nilai *P-Values*. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai *P-Values* < 0,05.ruh

langsung adalah pengaruh suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi tanpa melalui variabel endogen yang lain (Juliandi, 2024). Besarnya pengaruh langsung suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen merupakan perkalian nilai koefisien jalur variabel eksogen terhadap variabel endogen. Pengaruh dari X_1 , X_2 , terhadap M dari M terhadap Y . Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai P -Value $< 0,05$.

Uji Hipotesis Pengaruh Dirrect Effect

| | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | statistics (O/STDEV) | values |
|---|---------------------|-----------------|----------------------------|------------------------|--------|
| Literasi Keuangan (X1) - > Minat Investasi (Z) | .331 | .325 | .087 | .809 | .000 |
| Pengetahuan Investasi (X2) -> Minat Investasi (Z) | .514 | .522 | .081 | .353 | .000 |
| Literasi Keuangan (X1) - >Perilaku Keuangan (Y) | .358 | .361 | .100 | .595 | .000 |
| Pengetahuan Investasi (X2) -> Perilaku Keuangan (Y) | .222 | .220 | .138 | .608 | .108 |
| Minat Investasi (Z) -> Perilaku Keuangan (Y) | .219 | .221 | .114 | .911 | .056 |

Sumber : Data sekunder diolah smartPLS, 2024.

Pengujian dalam Smart-PLS dilakukan secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Dalam hal ini dilakukan metode *bootstrap* terhadap sampel. Pengujian dengan *bootstrap* juga dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidak normalan data penelitian. Hasil pengujian dengan *bootstraping* dari analisis PLS ialah sebagai berikut :

a. Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi.

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2409 – 2424 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.385

Berdasarkan hasil uji variabel Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi diperoleh nilai *P-Value* yaitu sebesar $0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

b. Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi.

Berdasarkan hasil uji variabel Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi, diperoleh nilai *P-Value* yaitu sebesar $0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan positif terhadap Minat Investasi.

c. Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan.

Berdasarkan hasil uji variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan diperoleh nilai *P-Value* yaitu sebesar $0.000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Keuangan.

d. Pengetahuan Investasi terhadap Perilaku Keuangan.

Berdasarkan hasil uji variabel Pengetahuan Investasi terhadap Perilaku Keuangan diperoleh nilai *P-Value* yaitu sebesar $0.108 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

e. Minat Investasi terhadap Perilaku Keuangan.

Berdasarkan hasil uji variabel Minat Investasi, terhadap Perilaku Keuangan diperoleh nilai *P-Value* yaitu sebesar $0.056 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Minat Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Indirect Effect

Berdasarkan uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *T-Statistics* dan nilai *P-Values*. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai *P-Values* $< 0,05$.

Spesific Indirect Effect

| | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standar d deviatio n (STDEV) | T statistics (O/STDEV) | P values |
|--|---------------------|-----------------|------------------------------|--------------------------|----------|
| Literasi Keuangan (X1) -> Minat Investasi (Z) -> Perilaku Keuangan (Y) | 0.072 | 0.070 | 0.040 | 1.805 | 0.071 |
| Pengetahuan Investasi (X2) -> | 0.112 | 0.118 | 0.068 | 1.655 | 0.098 |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| Minat Investasi (Z) -> Perilaku Keuangan (Y) | | | | |
|--|--|--|--|--|

Sumber :Data Skunder yang diolah SmartPLS 4.1,2024.

a. Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi melalui Perilaku Keuangan sebagai variabel intervening.

Berdasarkan tabel.IV.17. diketahui bahwa nilai *P-Value* variabel Literasi Keuangan sebesar 0,071 > 0,05 artinya bahwa variabel Literasi Keuangan secara langsung tidak memediasi terhadap terhadap Minat Investasi melalui Perilaku Keuangan sebagai variabel intervening.

b. Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi melalui Perilaku Keuangan sebagai variabel intervening.

Berdasarkan tabel.IV.17. diketahui bahwa nilai *P-Value* variabel Literasi Keuangan sebesar 0,098 > 0,05 artinya bahwa variabel Pengetahuan Investasi secara langsung tidak memediasi terhadap terhadap Minat Investasi melalui Perilaku Keuangan sebagai variabel intervening.

PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Hasil nilai uji *T-Statistic* dan *P-Values* pada tabel pengaruh langsung *Direct Effect* pada variabel literasi keuangan terhadap minat investasi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis 1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Pada teori perilaku terencana terdapat kaitan dengan salah satu variabel yaitu variabel sikap karena pemahaman tentang literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pola pikir dan perilaku Gen Z tentang pengelolaan keuangan pribadi karena Gen Z cenderung berperilaku rasional dan akan menggunakan informasi yang ada secara sistematis dan mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan atau keputusan mereka sebelum membuat keputusan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Upadana and Herawati 2020) Sedangkan penelitian ini tidak sejalan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Febrina and Friyatmi 2023).

2. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi.

Hasil nilai uji *T-Statistic* dan *P-Values* pada tabel pengaruh langsung *Direct Effect* pada variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis 2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Pada teori perilaku terencana, pengetahuan investasi menjadi hal yang positif dan mendasar yang berpengaruh bagi Gen Z karena dapat menjadi suatu keyakinan yang kuat untuk kepercayaan diri sehingga melakukan investasi. Pengetahuan menjadi faktor pendukung seseorang dalam bersikap, karena berperilaku rasional dan akan menggunakan informasi yang ada secara sistematis dan mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan atau

keputusan mereka sebelum membuat keputusan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Pajar 2017), pernyataan sebaliknya dinyatakan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nababan and Sadalia 2013) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi hal tersebut di pengaruhi oleh factor-faktor lainnya

3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan.

Hasil nilai uji *T-Statistic* dan *P-Values* pada tabel pengaruh langsung *Direct Effect* pada variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis 3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan teori perilaku terencana terdapat kaitannya dengan indikator simpan dan pinjam, dan investasi dimana Gen Z sudah memikirkan untuk kehidupan dimasa depan, hal ini tentunya didukung oleh pemahaman literasi keuangan sehingga dapat mengontrol diri dalam pengeluaran. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putri 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh secara langsung terhadap perilaku keuangan.

4. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Perilaku Keuangan.

Hasil nilai uji *T-Statistic* dan *P-Values* pada tabel pengaruh langsung *Direct Effect* pada variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi sebesar 0.108 lebih besar dari 0.05, maka hipotesis 4 di tolak. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan teori perilaku terencana terdapat kaitannya karena kekuatan pengetahuan pada seseorang dapat menjadi alasan sebagai pendorong atau penghalang dalam mengontrol perilaku dengan kuat, sehingga dapat dipastikan seseorang tersebut dapat berperilaku dengan tepat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Muhammad and Andika 2022), sebaliknya penelitian ini tidak sejalan dengan (Rendrayana and Haqim 2016) menurutnya pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

5. Pengaruh Minat Investasi Terhadap Perilaku Keuangan.

Hasil nilai uji *T-Statistic* dan *P-Values* pada tabel pengaruh langsung *Direct Effect* pada variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi sebesar 0.056 lebih besar dari 0.05, maka hipotesis 5 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa minat investasi tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sholahudin 2023), namun penelitian ini tidak sejalan dengan (Sari et al. 2023) menurutnya perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi dikarenakan faktor pengaruh lingkungan.

6. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Perilaku Keuangan.

Hasil nilai uji *T-Statistic* dan *P-Values* pada tabel pengaruh langsung *Indirect Effect* pada variabel literasi keuangan terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan sebagai

variabel yang memediiasi sebesar 0.071 lebih besar dari 0.05, maka hipotesis 6 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak memediasi literasi keuangan terhadap minat investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (SAPUTRA et al. 2023) pernyataan sebaliknya dinyatakan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hannan 2023) perilaku keuangan tidak dapat berperan dalam memediasi literasi keuangan terhadap minat investasi karena prioritas keuangan yang hanya mencukupi kebutuhan sehari-hari.

7. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Melalui Perilaku keuangan.

Hasil nilai uji *T-Statistic* dan *P-Values* pada tabel pengaruh langsung *Indirect Effect* pada variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel yang memediiasi sebesar 0.098 lebih besar dari 0.05, maka hipotesis 7 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak memediasi pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Khanif 2022)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dirrect effect

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama di dukung karrena, Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.
2. Hasil penelitian menunjukan bahwa hipotesis kedua di dukung karena, Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan positif terhadap Minat Investasi.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ketiga didukung kareena literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis keempat tidak didukung karena pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kelima tidak didukung karena minat investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Indirect Effect

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis keenam tidak didukung karena, literasi keuangan secara langsung tidak berpengaruh terhadap terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ketujuh tidak didukung karena, pengetahuan investasi secara langsung tidak berpengaruh terhadap terhadap minat investasi melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada peneliti selanjutnya di sarankan untuk menambah variabel teknologi guna dapat menggabungkan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.

2. Pada peneliti selanjutnya dapat mencari tahu macam-macam faktor lingkungan yang mempengaruhi seseorang dalam berinvestasi

DAFTAR PUSTAKA

- BEI. (2023). *Melalui Berbagai Pencapaian Tahun 2023, Pasar Modal Indonesia Tunjukkan Optimisme Hadapi Tahun 2024*. Pt. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/en/news/press-release/2080>
- Bengkulu., Bursa Efek Indonesia Wilayah Provinsi (Bei, Kp. B. (2024). *Data Investor Pasar Modal Bengkulu*.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Febrina, S., & Friyatmi, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Bina Manajemen*, 11(2), 249–263. <https://doi.org/10.52859/jbm.v11i2.364>
- Hannan, Z. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Dan Perbankan Universitas Nurul Jadid)*. 210504210012.
- Juliandi. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening Pt Putra Rasya Mandiri. *Ikraith-Ekonomika*, 7(2), 166–173. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2.3345>
- Khanif, M. F. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2022)*. 8.5.2017, 2003–2005.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (Ksei). (2023). Statistik Pasar Modal Indonesia: November 2023. *Pt Kustodian Sentral Efek Indonesia, November*, 1–7.
- Lubis, T. A. (2016). *Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan*. (S. Dan A. Fahmi. Sandi, Ed.). Salim Media Indonesia (Anggota Ikapi). <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i2.3345>
- Muhammad, B., & Andika, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Di Jabodetabek. *Prosiding Snam*, 3, 1–10.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16.
- Ojk. (2022). *Generasi Muda Sehat Finansial? Bisa!* Otoritas Jasa Keuangan. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/Frontend/Cms/Article/40776>
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 1(2), 2–11. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 3 (2024) 2409 – 2424 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i3.385

- Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Rendrayana, E. R., & Haqim, L. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Pendapatan Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi*. 4(1), 1–23.
- Saputra, U. W. E., Yasa, I. K., Dananjaya, I. B., Sintadevi, N. P. R., Sitawati, A. A. R., Wijayati, N. L. M., & Yasa, G. S. W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada Mahasiswa Di Kota Denpasar. *Ganec Swara*, 17(4), 1382. <https://doi.org/10.35327/Gara.V17i4.620>
- Sari, A. W., Purwanto, B., & Viana, E. D. (2023). Literasi Keuangan Dan Faktor Yang Memengaruhi Minat Pelaku Umkm Berinvestasi Di Pasar Modal: Analisis Theory Of Planned Behavior. *Inobis: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 6(3), 314–327. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v6i3.279>
- Sholahudin, T. A. A. M. (2023). "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Finansial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Driver Gojek (Studi Kasus Komunitas Gojek Di Solo Raya). *September 2016*, 1–6.
- Sujana, I. N. (2017). Pasar Modal Yang Efisien. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 33–40. <https://doi.org/10.23887/Ekuitas.V5i2.12753>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/Jiah.V10i2.25574>
- Wandi, G., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*, 19(2), 512.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201.
- Yuliani, W., Usman, S., & Sudarwadi, D. (2020). Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 150–167. <https://doi.org/10.21831/Nominal.V9i2.30033>